

LAPORAN KEUANGAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANJAR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
PERNYATAAN MANAJEMEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Perubahan Dana Zakat	2
Laporan Perubahan Dana Infaq/Sedekah	3
Laporan Perubahan Dana Amil	4
Laporan Arus Kas	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	iii
LAMPIRAN	
Analisa Rasio Keuangan	

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2022
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANJAR**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Abdul Kohar, M.Pd.I.
Alamat Kantor : Jl. Mayjen Didi Kartasasmita No. 35 Komplek Pusdai Kota Banjar
Telepon : 0811222836
Jabatan : Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar

Untuk dan atas nama Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Tahun 2022.
2. Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Tahun 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku (PSAK 109 dan PSAK 101).
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Rumah Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Tahun 2022 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang relevan bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjar, 17 Juli 2023

Drs. H. Abdul Kohar, M.Pd.I.

BAZNAS KOTA BANJAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2d,3a	2.494.374.114	1.360.129.549
Persediaan	2e	-	-
Jumlah Aset Lancar		2.494.374.114	1.360.129.549
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Bersih	2f,3b	46.469.604	77.533.271
Jumlah Aset Tidak Lancar		46.469.604	77.533.271
TOTAL ASET		2.540.843.718	1.437.662.820
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Dana Titipan	3c 2g	7.795.147	4.294.007
Jumlah Liabilitas		7.795.147	4.294.007
Saldo Dana			
Saldo Dana Zakat	3d	2.318.396.940	1.266.504.142
Saldo Dana Infak/Sedekah		209.052.623	163.422.346
Saldo Dana Amil		5.599.008	3.442.325
Jumlah Saldo Dana		2.533.048.571	1.433.368.813
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		2.540.843.718	1.437.662.820

Banjar, 31 Desember 2022

Drs. H. Abdul Kohar M.Pd.I
Ketua

Drs. H. Kuspriadi
Wakil Ketua

BAZNAS KOTA BANJAR
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
DANA ZAKAT			
Penerimaan Dana Zakat	2h,3e		
Penerimaan Zakat Fitrah		525.000	-
Zakat Maal		5.891.321.318	5.257.071.324
Zakat Profesi		181.635.643	229.594.500
Bagi Hasil atas Penempatan Dana		7.560.110	7.496.725
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		6.081.042.071	5.494.162.549
Penyaluran Dana Zakat			
	2i,3f		
Zakat Fitrah		(525.000)	-
Fakir-Miskin		(3.084.691.297)	(2.646.787.575)
Amil		(759.682.035)	(769.873.460)
Gharim		(58.883.218)	(62.446.759)
Muallaf		(51.910.000)	(87.250.000)
Fisabilillah		(1.051.147.723)	(1.508.596.125)
Ibnu Sabil		(22.310.000)	(8.505.000)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		5.029.149.274	(5.083.458.919)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		1.051.892.798	410.703.630
Saldo Awal		1.266.504.142	855.800.512
Saldo Dana Zakat Awal Periode		1.266.504.142	855.800.512
Saldo Dana Zakat Akhir Periode		2.318.396.940	1.266.504.142

Banjar, 31 Desember 2022

Drs. H. Abdul Kohar M.Pd.I
Ketua

Drs. H. Kuspriadi
Wakil Ketua

BAZNAS KOTA BANJAR
LAPPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
DANA INFAQ/SEDEKAH			
Penerimaan Dana Infak/Sedekah	2j,3g		
Infaq/Sedekah Terikat		5.270.000	-
Infak/Sedekah Tidak Terikat		181.514.005	54.554.013
Bagi Hasil atas Penempatan Dana		49.241	166.575
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		186.833.246	54.720.588
Penyaluran Dana Infak/Sedekah	2k,3h		
Amil		(36.052.215)	(21.821.605)
Infak/Sedekah Terikat		(5.270.000)	-
Infak/Sedekah Tidak Terikat		(99.880.754)	(2.100.000)
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		(141.202.969)	(23.921.605)
Surplus (Defisit) Bersih Dana Infk/Sedekah		45.630.277	30.798.983
Saldo Awal		163.422.346	132.623.363
Saldo Dana Infak/Sedekah Awal Periode		163.422.346	132.623.363
Saldo Dana Infak/Sedekah Akhir Periode		209.052.263	163.422.346

Banjar, 31 Desember 2022

Drs. H. Abdul Kohar M.Pd.I
Ketua

Drs. H. Kuspriadi
Wakil Ketua

BAZNAS KOTA BANJAR
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
DANA AMIL			
Penerimaan Dana Amil	3i		
Bagian Amil dari Dana Zakat		758.746.683	685.833.228
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		36.575.502	10.910.803
Penerimaan Amil dari Dana Fisabilillah Zakat		153.567.485	84.040.232
Penerimaan Amil dari Dana Fisabilillah Infak/Sedekah		60.780.754	10.910.803
Penerimaan Amil dari APBD		-	350.000.000
Penerimaan Amil dari Hibah		300.000.000	-
Penerimaan Amil dari Lainnya		3.397.146	330.018
Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil		580.798	781.755
Jumlah Penerimaan Dana Amil		1.313.648.368	1.142.806.838
Penggunaan Dana Amil	3j		
Beban Amil		(501.148.174)	(398.682.035)
Beban Pengembangan dari Kemitraan		(440.459.237)	(306.555.390)
Beban Administrasi Umum		(38.820.607)	(49.136.589)
Beban Penyusutan		(31.063.667)	(34.990.499)
Beban APBD		(300.000.000)	(350.000.000)
Jumlah Penggunaan Dana Amil		(1.311.491.685)	(1.139.364.514)
Surplus (Defisit) Bersih Dana Amil		2.156.683	3.442.325
Saldo Awal		3.442.325	-
Saldo Dana Amil Awal Periode		3.442.325	-
Saldo Dana Amil Akhir Periode		5.599.008	3.442.325

Banjar, 31 Desember 2022

Drs. H. Abdul Kohar M.Pd.I
Ketua

Drs. H. Kuspriadi
Wakil Ketua

BAZNAS KOTA BANJAR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan			
Penerimaan Dana Zakat		6.081.042.071	5.494.162.549
Penerimaan Dana Infaq/Sedekah		186.833.246	54.720.588
Penerimaan Dana Non Halal		3.501.140	2.691.438
Penerimaan Dana Amil		1.313.648.368	351.111.773
Pengeluaran			
Penyaluran Dana Zakat		(5.029.149.274)	(4.311.885.459)
Penyaluran Dana Infaq Sedekah		(141.202.969)	(2.100.000)
Penggunaan Dana Amil		(1.280.428.018)	(1.104.374.014)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi		1.134.244.565	484.326.875
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengeluaran			
Perolehan Aset Tetap		-	(9.594.000)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi		-	(9.594.000)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		1.134.244.565	474.732.875
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode		1.360.129.549	885.396.674
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode		2.494.374.114	1.360.129.549

Banjar, 31 Desember 2022

Drs. H. Abdul Kohar M.Pd.I
Ketua

Drs. H. Kuspriadi
Wakil Ketua

1 UMUM

a. Informasi Umum

Badan Amil Zakat Nasional (disingkat BAZNAS) adalah lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS kabupaten/kota adalah lembaga yang berwenang melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS pada tingkat kabupaten/kota yang bertanggungjawab kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. BAZNAS Kota Banjar

b. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
3. Keputusan Dirjen BIMAS ISLAM Nomor DJ.II/37 tahun 2015 tentang Perubahan atas Keputusan Dirjen BIMAS ISLAM Nomor DJ.II/568 tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional
4. Keputusan Wali Kota Banjar Nomor 451.12/204/2020 tentang Penetapan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Periode Tahun 2020-2025.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi BAZNAS Kota Banjar yaitu sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. H. Abdul Kohar M.Pd.I.
Wakil Ketua I	:	H. Asep Saepurahman, S.H.I.
Wakil Ketua II	:	Drs. Ruswa Sumarna, M.Si.
Wakil Ketua III	:	Drs H. Kuspriadi
Wakil Ketua IV	:	Rd. Anton Nurman Soleh, S.E.I.

d. Legalitas

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) nomor: 75.537.312.3-442.000 dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis.
2. Surat Keterangan Domisili Nomor: 148/120/Kel/I/2022 yang dikeluarkan oleh Kelurahan Banjar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar.
3. Surat Rekomendasi Nomor: 033/U.MUI.Kota BJR/XI/2021 yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Banjar.
4. Surat Keputusan Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Nomor: DJ/564/Tahun2014 yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BAZNAS Kota Banjar disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah No. 109 tentang "Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah", dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - (Lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan BAZNAS Kota Banjar diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan perubahan dana tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

BAZNAS Kota Banjar (selanjutnya disebut BAZNAS) mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang dimaksud PSAK Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

suatu pihak memiliki relasi dengan BAZNAS jika

1. Secara langsung atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut mengendalikan BAZNAS atau melakukan pengaruh signifikan atau memiliki pengendalian bersama terhadap BAZNAS (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari BAZNAS;
3. Pihak tersebut adalah joint venture dimana BAZNAS merupakan venturer;
4. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci atau entitas induk;
5. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari pihak yang telah diuraikan dalam poin 1) atau 4)
6. Pihak tersebut adalah pihak yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam poin 3) atau 4).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan merupakan aset yang diterima untuk segera disalurkan. Persediaan diakui sebesar nilai perolehannya.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Aset tetap yang berasal dari hibah disajikan sesuai dengan harga pasar atau harga taksiran. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat
Kendaraan	5 - 8
Inventaris	4

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - (Lanjutan)

f. Aset Tetap - (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan perubahan dana pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan perubahan dana tahun berjalan.

g. Titipan Dana Non Halal

Dana non halal merupakan dana yang diterima dari jasa giro dikurangi administrasi bank dan pajak bunga serta dana non halal lainnya yang segera disalurkan untuk kepentingan umum. Dana non halal disajikan secara terpisah dari zakat dan infak/sedekah yang diakui sebagai liabilitas.

h. Penerimaan Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas diterima. Zakat yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas dan nilai wajar jika dalam bentuk non kas. Penentuan nilai wajar aset non kas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya. Jika terjadi penurunan nilai aset zakat non kas, maka jumlah kerugian yang ditanggung diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil bergantung pada penyebab kerugian tersebut.

i. Penyaluran Zakat

Zakat yang disalurkan kepada yang berhak menerima zakat, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas dan jumlah tercatat jika dalam bentuk non kas.

j. Penerimaan Infak/Sedekah

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas atau nilai wajar jika dalam bentuk non kas. Penentuan nilai wajar aset non kas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan. Penurunan nilai infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil dan sebagai kerugian dan pengurang dana amil jika disebabkan oleh kelalaian amil.

k. Penyaluran Infak/Sedekah

Penyaluran infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas atau nilai tercatat aset yang diserahkan jika dalam bentuk non kas.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Kas Kecil Zakat	-	-
Kas Kecil Infak/Sedekah	-	-

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

a. Kas dan Setara Kas - (Lanjutan)

Bank

BJB Syariah KCP Banjar (Zakat)	1.757.263.838	1.243.447.830
BJB Syaria h KCP Banjar (Infaq/Shadaqah)	125.243.501	4.707.397
BJB KC Banjar	6.931.196	3.430.056
BJB Syaria h KCP Banjar (Amilin Zakat)	22.847.320	1.476.974
BJB Syaria h KCP Banjar (Amilin Infaq)	13.592.962	246.785
BNI Syariah	55.765.860	55.765.860
BJBS Hibah Pemkot	1.005.757	2.427.912
Syariah Mandiri Zakat 7120820208	510.273.614	47.124.096
Syariah Mandiri Infaq 7120820103	591.661	457.256
Syariah Mandiri Amil 7120820405	(0)	74.019
BJBS Giro 510.0102000770	858.405	971.365
	2.494.374.114	1.360.129.549
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.494.374.114	1.360.129.549

b. Aset Tetap

	2022			Saldo Akhir
	Saldo awal	Penambahan	Penambahan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kendaraan	161.675.000	-	-	161.675.000
Inventaris	143.320.900	-	-	143.320.900
	304.995.900	-	-	304.995.900
<u>Akm. Penyusutan:</u>				
Kendaraan	(110.368.959)	(17.842.500)	-	(128.211.459)
Inventaris	(117.093.671)	(13.221.167)	-	(130.314.838)
	(227.462.630)	(31.063.667)	-	(258.526.297)
Nilai buku	77.533.270			46.469.603

	2021			Saldo Akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kendaraan	161.675.000	-	-	161.675.000
Inventaris	133.726.900	9.594.000	-	143.320.900
	295.401.900	9.594.000	-	304.995.900
<u>Akm. Penyusutan:</u>				
Kendaraan	(90.746.459)	(19.622.500)	-	(110.368.959)
Inventaris	(101.725.671)	(15.368.000)	-	(117.093.671)
	(192.472.130)	(34.990.500)	-	(227.462.630)
Nilai buku	102.929.770			77.533.270

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

c. Liabilitas Jangka Pendek

	2022	2021
Dana Titipan		
Titipan Dana Non Halal	7.795.147	4.294.007
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.795.147	4.294.007

Dana Non Halal digunakan untuk menampung pendapatan bunga atas penempatan dana baik dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito pada bank non syariah. Dana Non Halal digunakan khusus untuk membiayai kegiatan untuk kebutuhan publik seperti, pembangunan jalan, MCK, dan lainnya.

d. Saldo Dana

	2022	2021
Saldo Dana Awal Tahun		
Dana Zakat	1.266.504.142	1.571.637.785
Dana Infak/ Sedekah	163.422.346	265.178.363
Dana Amil	3.442.325	168.588.089
	1.433.368.813	2.005.404.237
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		
Dana Zakat	7.346.085.861	-
Dana Infak/ Sedekah	217.541.623	-
Dana Amil	36.662.674	-
Dana Non Halal	7.600.290.158	-
Saldo Dana Akhir Tahun		
Dana Zakat	2.318.396.940	1.266.504.142
Dana Infak/Sedekah	209.052.623	163.422.346
Dana Amil	5.599.008	3.442.325
	2.533.048.571	1.433.368.813

e. Penerimaan Dana Zakat

	2022	2021
Penerimaan Zakat Fitrah	525.000	-
Penerimaan Zakat harta (Rupiah)	6.072.956.961	5.486.665.824
Penerimaan Zakat Maal (nonkas)	-	-
Penerimaan Jasa Simpanan Bank BJB Syariah (Zakat)	7.560.110	7.496.725
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	6.081.042.071	5.494.162.549
Zakat Fitrah Bahan Makanan (Pokok)		
Zakat fitrah Kas/Uang Tunai	-	1.779.356.674,00
Kemanusiaan Fakir Miskin (Kem)	-	(1.779.356.674,00)
	-	-

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

f. Penyaluran Dana Zakat

	2022	2021
Zakat Fitrah		
Administrasi Zakat Fitrah	525.000	0
Jumlah Penyaluran Zakat Fitrah	525.000	0
Fakir - Miskin		
Kesehatan		
Bantuan Pengobatan Lokal	316.544.073	310.920.075
Bantuan Pengobatan Rujukan	22.250.000	9.400.000
Bantuan Biaya Kesehatan Lainnya	43.891.120	-
Sosial Kemanusiaan		
Bantuan Hidup Manula Terlantar	682.200.000	516.000.000
Bantuan Rehabilitasi RTLH	373.100.000	369.300.000
Bantuan Penanggulangan Bencana Alam	23.000.000	96.532.500
Bantuan Penanggulangan Covid 19	37.700.000	5.700.000
Bantuan Honorer SKPD	59.893.104	207.925.000
Bantuan Kemanusiaan	288.660.000	58.320.000
Santunan Yatim Piatu	22.200.000	
Ekonomi		
Bantuan Pelatihan/Pendampingan	18.125.000	31.150.000
Bantuan Modal Usaha Kecil	608.000.000	786.040.000
Bantuan Modal Usaha Menengah Individu	105.000.000	250.500.000
Bantuan Modal Usaha Menengah Kelompok	-	5.000.000
Bantuan Modal Usaha Koperasi Mesjid	-	-
Pendidikan		
Beasiswa Pendidikan/Pelatihan	484.128.000	
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir - Miskin	3.084.691.297	2.646.787.575
Amil		
Amil 12,5%	758.746.683	685.833.228
Amil Fisabilillah Zakat		84.040.232
Administrasi Pajak Dan Bank	935.352	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	759.682.035	769.873.460
Gharim		
Pendidikan		-
Sosial Kemanusiaan		
Bantuan Kesehatan Gharim	5.383.218	
Bantuan Pelunasan Utang Individu	9.150.000	26.786.448
Bantuan Pelunasan Utang Lembaga	42.950.000	17.167.500
Bantuan Kemanusiaan	1.400.000	18.492.811
Ekonomi		
Bantuan Modal Usaha	-	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim	58.883.218	62.446.759

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

f. Penyaluran Dana Zakat - (Lanjutan)

Muallaf

Pendidikan	37.410.000	71.250.000
Ekonomi	13.000.000	16.000.000
Kemanusiaan	1.500.000	

Jumlah Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	51.910.000	87.250.000
---	-------------------	-------------------

Fisabilillah

Pendidikan		
Bantuan Beasiswa Santri	102.200.000	505.950.000
Bantuan Beasiswa Kuliah	61.500.000	277.612.000
Bantuan Insentif MDA-TPA		-
Insentif Madrasah Diniyah & TPQ/TPA	60.000.000	
Sosial Kemanusiaan		
Bantuan Yayasan Sosial	22.500.000	20.000.000
Bantuan Kemanusiaan	11.851.368	325.534.125
Dakwah		
Bantuan Kegiatan Keagamaan	126.375.000	30.000.000
Bantuan Lembaga Keagamaan	383.023.288	284.500.000
Bantuan Organisasi Keagamaan	125.750.000	65.000.000
Bantuan Sarana Keagamaan		-
BLT DAI Motivator Zakat	4.380.582	
Amil Fisabilillah Zakat	153.567.485	

Jumlah Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	1.051.147.723	1.508.596.125
--	----------------------	----------------------

Ibnu Sabil

Pendidikan	-	-
Sosial Kemanusiaan	22.310.000,00	8.505.000

Jumlah Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibu Sabil	22.310.000,00	8.505.000
---	----------------------	------------------

Jumlah Penyaluran Dana zakat	5.029.149.274	5.083.458.919
-------------------------------------	----------------------	----------------------

g. Penerimaan Dana Infaq/Sedekah

Penerimaan infak/sedekah terbagi menjadi dua sumber yaitu penerimaan infak/sedekah terikat dan tidak terikat. Penerimaan infak terikat merupakan penerimaan atas dana infak yang ditentukan programnya atau peruntukannya oleh munfiq. Sedangkan penerimaan infak tidak terikat merupakan penerimaan dana infak yang tidak ditentukan peruntukannya oleh munfiq.

	2022	2021
Penerimaan Infak/ Sedekah Terikat		
Penerimaan Infak/ Sedekah Terikat	5.270.000	
Penerimaan Infak/ Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak/ Sedekah Tidak Terikat	181.514.005	54.554.013
Penerimaan Infak / shadaqah lainnya (Saat Ramadhan)	-	
Bagi hasil Bank atas Dana Infak/ Sedekah	49.241	166.575
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	186.833.246	54.720.588

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

h. Penyaluran Dana Infak/Sedekah

Penyaluran infak/sedekah terdiri dari dua yaitu penyaluran infak/ sedekah terikat dan penyaluran infak/sedekah tidak terikat. Penyaluran infak/ sedekah terikat merupakan penyaluran dana sesuai dengan peruntukan yang ditentukan oleh munfiq.

	2022	2021
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		
Amilin Dari Infaq Terikat	704.000	-
Distribusi Inshad Terikat/Lainnya	4.566.000	-
Jumlah Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	5.270.000	-
Amil		
Amil 20%	35.871.502	10.910.803
Amil Fisabilillah Infak/Sedekah	-	10.910.803
Administrasi Pajak Dan Bank	180.713	-
Jumlah Penyaluran Infaq/Sedekah Untuk Amil	36.052.215	21.821.606
Penyaluran Infak/ Sedekah Tidak Terikat		
Kesehatan	-	1.200.000
Pendidikan	2.525.000	-
Sosial Kemanusiaan	9.600.000	750.000
Dakwah	-	-
Sosialisasi	26.975.000	150.000
Amil Fisabilillah Infak/Sedekah	60.780.754	-
Jumlah Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	99.880.754	2.100.000
Jumlah Penyaluran Infak/Sedekah	141.202.969	23.921.606

Penyaluran infak/ sedekah tidak terikat merupakan pendistribusian dan infak/ sedekah untuk 8 Asnaf di BAZNAS Kota Banjar dan dana sosial keagamaan lainnya yaitu Fakir, Miskin, Riqab, Muallaf, Sabilillah, Ibnu sabil, Gharim, Amilin.

i. Penerimaan Hak Amil dan APBD

	2022	2021
Penerimaan Dana Amil Zakat	758.746.683	685.833.228
Penerimaan Dana Amil Infaq/Sedekah	36.575.502	10.910.803
Dana Amil Dari Dana Hibah	-	-
Penerimaan APBD	300.000.000	350.000.000
Jasa Simpanan BJBS Amilin Zakat	209.532	208.080
Jasa Simpanan BJBS Amilin Infaq	23.670	23.749
Jasa Simpanan BJBS Hibah Pemkot	347.579	150.809
Jasa Simpanan Syariah Mandiri Amil	17	399.117
Dana Amil Dari Dana Non Halal	-	-
Dana Amil Dari Infaq Fisabilillah	153.567.485	10.910.803
Dana Amil Dari Zakat Fisabilillah	60.780.754	84.040.232

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

i. Penerimaan Hak Amil dan APBD - (Lanjutan)

Dana Amil Lain-lain	3.397.146	330.018
	1.313.648.368	1.142.806.839

Penerimaan Hak Amil Zakat bersumber dari bagian amil atas dana zakat sebesar 12,5% dari total penerimaan setiap bulan. Sedangkan penerimaan Hak Amil Infak/Sedekah tidak terikat merupakan hak amil yang diambil dari total penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat dengan besaran persentase 20%. Amil tidak memotong penerimaan yang dananya berasal dari infak/sedekah terikat. Penerimaan APBD bersumber dari APBD Kota Pemerintah Kota Banjar yang diajukan oleh BAZNAS Kota Banjar melalui surat pengajuan/permohonan APBD Kota.

j. Penyaluran Hak Amil dan APBD

	2022	2021
Beban Amil		
Hak Amil Pokok	441.400.000	341.475.000
Tunjangan Hari Raya	34.000.000	37.250.000
Tunjangan Asuransi	23.191.354	18.307.035
Lembur dan Bonus	1.600.000	1.650.000
Sukacita/Dukacita	956.820	-
Jumlah Beban Amil	501.148.174	398.682.035
Beban Pengembangan dan Kemitraan		
Hak Amil UPZ	362.682.087	226.003.090
Rapat dan Koordinasi	21.946.900	13.413.000
Perjalanan Dinas	5.417.900	10.688.400
Transport Pengembangan Amil	400.000	-
Publikasi dan Dokumentasi	7.875.500	29.552.500
Audit	31.561.850	26.898.400
Audit Syariah	10.575.000	-
Jumlah Beban Pengembangan dan Kemitraan	440.459.237	306.555.390
Beban Administrasi dan Umum		
Telepon/Air/Listrik/Internet	10.094.450	12.416.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	9.195.800	6.470.010
Perlengkapan Kantor dan (ATK)	6.917.430	5.320.200
Rumah Tangga	3.507.900	24.578.850
BBM/Tol/Parkir	-	-
Legal dan Perizinan	-	-
Administrasi Bank	392.794	351.529
Administrasi Umum Lainnya	8.712.233	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	38.820.607	49.136.589
Beban Penyusutan		
Penyusutan Kendaraan	17.842.500	19.622.500
Penyusutan Inventaris	13.221.167	15.367.999

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - (Lanjutan)

j. Penyaluran Hak Amil dan APBD - (Lanjutan)

Jumlah Beban Administrasi dan Umum	31.063.667	34.990.499
Beban APBD		
Hak Keuangan Pimpinan	300.000.000	276.000.000
Hak Keuangan Pengawas	-	54.000.000
Hak Keuangan Pelaksana	-	18.000.000
Perlengkapan Kantor (ATK)	-	2.000.000
Jumlah Beban APBD	300.000.000	350.000.000
Jumlah Penyaluran Dana Amil	1.311.491.685	1.139.364.513

4. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BAZNAS Kota Banjar bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022.

No : 00022/2.1255/AU.4/11/1621-1/1/IX/2023

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth.
Pimpinan
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANJAR
di
Banjar**

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2022, Laporan Perubahan Dana Zakat, Laporan Perubahan Dana Infak/Sedekah, Laporan Perubahan Dana Amil dan Laporan Arus Kas termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Badan Amil Zakat Nasional tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah serta PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ahmad Raharjo Utomo, dengan laporan auditor independen nomor : 00110/2.0883/AU.4/11/0834-5/1/XI/2022 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 November 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah serta PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Dr. Agus Widarsono, M.Si.,Ak.,CA.,CPA.
Pemimpin Rekan,



Dr. Agus Widarsono, M.Si.,Ak.,CA.,CPA.
No. Izin AP : 1621
No. Izin UKAP :69/KM.1/2019

Bandung, 18 September 2023



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANJAR
ANALISIS RASIO KEUANGAN
TAHUN 2022
(Dengan Perbandingan Tahun 2021)

		<u>2022</u>	<u>2021</u>
I LIQUIDITY			
a. Current Ratio			
Ratio ini digunakan utk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.			
$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$		$\frac{2.494.374.114}{7.795.147}$	$\frac{1.360.129.549}{4.294.007}$
<i>Current Ratio</i>		31.999 %	31.675,07 %
b. Acid Test Ratio			
Ratio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.			
$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$		$\frac{2.494.374.114}{7.795.147}$	$\frac{1.360.129.549}{4.294.007}$
<i>Acid Test Ratio</i>		31.999 %	31.675,07 %
c. Working Capital to Total Assets Ratio			
Ratio ini digunakan untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.			
$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Kewj. Lancar}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$		$\frac{2.486.578.967}{2.540.843.718}$	$\frac{1.355.835.542}{1.437.662.820}$
<i>Working Capital To Total Assets Ratio</i>		98 %	94,31 %
II LEVERAGE			
a. Total Debt to Equity Ratio			
Ratio ini digunakan untuk mengukur berapa rupiah dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan keseluruhan kewajiban.			
$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$		$\frac{7.795.147}{2.533.048.571}$	$\frac{4.294.007}{1.433.368.813}$
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>		0,31 %	0,30 %
b. Long term debt to equity ratio			
Ratio ini digunakan untuk mengukur berapa rupiah dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan kewajiban jangka panjang			
$\frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$		$\frac{-}{2.533.048.571}$	$\frac{-}{1.433.368.813}$
<i>Long term debt to equity ratio</i>		- %	- %



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANJAR
ANALISIS RASIO KEUANGAN
TAHUN 2022
(Dengan Perbandingan Tahun 2021)

		2022	2021
III ACTIVITY			
Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan dana dalam perusahaan.			
a. Total assets turn over			
$\frac{\text{Penjualan netto}}{\text{Jumlah aset}} \times 1 \text{ Kali}$		-	-
		2.540.843.718	1.437.662.820
		- X	- X
b. Working capital turn over			
$\frac{\text{Penjualan netto}}{\text{Ast. Lancar - Kewj. Lancar}} \times 1 \text{ Kali}$		-	-
		2.486.578.967	1.355.835.542
		- X	- X
IV PROFITABILITY			
Ratio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh dari hasil operasi.			
a. Gross profit margin			
Ratio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah pendapatan menghasilkan laba bruto.			
$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$		-	-
		-	-
		- %	- %
b. Operating income ratio			
Ratio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah pendapatan menghasilkan laba operasi.			
$\frac{\text{Laba (rugi) operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$		-	-
		-	-
		- %	- %
c. Operating ratio			
Ratio ini digunakan untuk mengetahui biaya operasi per rupiah penjualan.			
$\frac{\text{HPP + Biaya operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$		-	-
		-	-
		- %	- %
d. Net profit margin			
Ratio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan netto per rupiah pendapatan.			
$\frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$		-	-
		-	-
		- %	- %